

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP  
PERILAKU KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA PESISIR DESA LABUHAN  
PIDANG KECAMATAN TARANO**

**Nining Susilawati<sup>1</sup>, Dhetries Syaiful Mochlas<sup>2</sup>, Fendy Maradita<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia  
[susilawatinining21@gmail.com](mailto:susilawatinining21@gmail.com)

<sup>2</sup>Kewirausahaan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia  
[dhetries.syaiful.mochlas@gmail.com](mailto:dhetries.syaiful.mochlas@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia  
[fendy.maradita@uts.ac.id](mailto:fendy.maradita@uts.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada ibu rumah tangga pesisir Desa Labuhan Pidang Kecamatan Tarano. Teknik Sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling yang dimanakan populasi yang digunakan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk dijadikan sampel. Sampel penelitian berjumlah 79 sampel penelitian. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan software SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Sikap Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan ibu rumah tangga pesisir Desa Labuhan Pidang Kecamatan Tarano. (2) Pengetahuan Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan ibu rumah tangga pesisir Desa Labuhan Pidang Kecamatan Tarano.

**Kata Kunci:** Sikap Keuangan; Pengetahuan Keuangan; Perilaku Keuangan; Ibu rumah Tangga; Pesisir.

**ABSTRACK**

*The study aims to test the impact of financial attitude and financial knowledge on financial behavior in the coastal capital of the village of Labuhan Pidang district of Tarano. The sampling technique used is Purposive Sampling which is controlled by the population that is used based on the criteria that have been determined to be used as a sample. The sample comprises 79 samples. The analytical tool used in this study is double linear regression with SPSS 25 software. The results of this study show that (1) Financial attitude has no significant influence on the financial behavior of the coastal households of Labuhan Pidang County Tarano. (2) The financial knowledge has no significant influence on the financial behavior of the coastal household of the village of Labuhan Pidang district of Tarano.*

**Keywords:** Financial Attitude; Financial Knowledge; Financial Behavior; Households; Coastal.

**PENDAHULUAN**

Semakin berkembangnya zaman yang membawa berbagai macam perubahan dan kemajuan dalam segala bidang baik itu dalam hal teknologi, pendidikan dan termasuk dalam hal perekonomian yang memudahkan akses dalam mendapatkan barang dan jasa dalam kebutuhan yang membuat manusia yang memiliki berbagai kebutuhan dan keinginan sehingga menjadi konsumtif. Selain dituntut bekerja guna memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya manusia juga harus mempunyai kemampuan financial untuk pengelola pengasilan dan

keuangannya agar dapat digunakan secara baik dan tepat sasaran. Manusia harus memilih skala prioritas dari barang-barang dibeli sehingga seluruh kebutuhannya dapat terpenuhi.

Dengan penghasilan masyarakat nelayan yang tidak pasti yang bergantung pada kondisi cuaca serta musim ikan dan harga ikan yang menyesuaikan dengan musim maka mengharuskan untuk Ibu Rumah Tangga dapat mengatur keuangan dalam rumah tangga agar dapat memenuhi kebutuhan sehingga terhindar dari krisis ekonomi, dalam mengatur keuangan dibutuhkan yang namanya pengetahuan keuangan atau *Financial Knowledge* yang baik, dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik maka proses pengelolaan keuangan akan baik sehingga meminimalisir adanya kesulitan keuangan karena keuangan telah dikelola dengan baik. *Financial knowledge* atau pengetahuan keuangan bisa menjadi alat dalam pembuatan keputusan terkait keuangan sehingga menjadi hal yang cukup penting bagi kehidupan. Pengetahuan keuangan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman seseorang mengenai konsep dasar keuangan (Khairani & Alfarisi, 2019). Pengetahuan keuangan menurut Alexander & Pamungkas (2019) yaitu pemahaman seseorang mengenai keuangan yang dibutuhkan sebagai dasar dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan, Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik akan lebih mampu memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik sehingga apa yang menjadi kebutuhan akan dapat terpenuhi (Suryantari & Patni, 2020).

Selain pengetahuan tentang keuangan sikap terhadap keuangan juga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan atau perilaku keuangan seseorang. Menurut Rajna et al (2011) sikap keuangan atau *financial attitude* merupakan penilaian, pendapat, maupun keadaan pemikiran seseorang terhadap keuangan yang ditererapkan kedalam sikapnya, ketika individu terobsesi terhadap uang maka individu akan berfikir bagaimana akan memperoleh uang dan bagaimana penggunaan uang yang dimilikinya serta dapat mendorong individu mempunyai persepsi terhadap keuangan di masa depan. Sikap keuangan merupakan kondisi pikiran atau persepsi seseorang terhadap keuangan yang diaplikasikan atau diterapkan kepada sikapnya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Menurut Parahiyangan, (2013), *Financial attitude* juga merupakan persepsi terhadap pentingnya melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Financial Attitude* merupakan asumsi dari seseorang tentang keuangan yang kemudian dapat mempengaruhi sikap dalam perilaku keuangan. Sedangkan menurut Praba & Malarmathi (2015), *Financial attitude* merupakan cara pikir dalam

menanggapi bentuk ketertarikan atau ketidaksukaan yang berhubungan dengan emosi (*afektif*), kepercayaan (*kognitif*), dan tingkah laku (*konatif*). Yang mengakibatkan adanya stimulus-stimulus seperti kebiasaan meminjam, dan keputusan investasi. Augustin, (2020) menjelaskan bahwa sikap keuangan menentukan cara orang membelanjakan, menyimpan, menimbun dan menghambur-hamburkan uang. Sikap keuangan dapat mempengaruhi masalah keuangan pribadi seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan.

*Financial behavior* merupakan salah satu metode yang digunakan seseorang dalam hal memanfaatkan sumber keuangannya (Serly, 2019). Pada dasarnya, apabila seseorang memiliki rasa tanggung jawab dalam menggunakan keuangannya, maka keuangan seorang individu akan digunakan dengan seefektif mungkin. Lebih lanjut, hal-hal yang sifatnya hura-hura pastinya sangat dikontrol oleh seorang individu. Membagi tujuan yang ingin dicapai baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek harus memiliki takaran jelas melalui perencanaan yang matang, keinginan yang tidak terbatas seorang individu harus mampu dikontrol dengan pengelolaan keuangan yang baik (Suryanto, 2017).

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas maka penelitian ini tertarik untuk mengkaji aspek tersebut dengan mengangkat judul "Pengaruh sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada ibu rumah tangga di wilayah pesisir kecamatan Tarano". Serta adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh Sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada ibu rumah tangga pesisir Desa labuhan Pidang Kecamatan Tarano.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019) bahwa metode kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dalam pendekatan ini minimal ada dua variable yang bersifat sebab dan akibat yang dimana hubungan tersebut

mempengaruhi hubungan dua variable atau lebih. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda.

Populasi pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga pesisir Desa Labuha Pidang Kecamatan Tarano. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuosioner secara langsung dan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 79 sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan kriteria ibu rumah tangga yang berdomisili di Desa Labuhan Pidang dengan rentang usia 25- 60 tahun. Penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dengan alat Analisis Regresi Linear Berganda dengan *softwear* SPSS 25.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sikap keuangan, dan Pengatahuan keuangan terhadap Perilaku Keuangan ibu rumah tangga pesisir Desa Labuhan Pidang Kecamatan Tarano berikut adalah pembahasan hasil penelitian ini.

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample kolmogorov-Smirnov-Test

		<b>Unstandardized Residual</b>
<b>N</b>		<b>79</b>
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	<b>.0000000</b>
<b>Test Statistic</b>		<b>.064</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.200<sup>c,d</sup></b>

*Sumber: data diolah SPSS 2023*

Berdasarkan dari hasil uji normalitas diatas dapat kita ketahui bahwa *Asymp. Sig* senilai  $0,200 > 0,05$ . Maka sesuai dengan kriteria uji normalitas *kolmogorov-smirnov test* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

#### 2. Uji Multikolonearitas

<b>Variabel</b>	<b>Collinearity Statistics</b>		<b>KETERANGAN</b>
	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	
Sikap Keuangan	.988	1.013	Tidak terjadi multikolonearitas

Perilaku Keuangan	.988	1.013	Tidak terjadi multikolinearitas
-------------------	------	-------	---------------------------------

Sumber : data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu sikap keuangan dan pengetahuan keuangan memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari atau lebih kecil dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

4. Model		T	Sig
1.	(Constant)	1.339	.185
	Sikap Keuangan	-.155	.877
	Pengetahuan Keuangan	-1.017	.312

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Bersadarkan pada tabel diatas dari hasil uji glejser dapat dilihat bahwa variabel independen yaitu sikap keuangan dan pengetahuan keuangan memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 atau lebih besar dari 0,05, dan dapat kita simpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Standar Error		
1	(Constant )	44.568	6.740	6.612	.000
	Sikap Keuangan	.027	.100	.270	.788
	Pengetahuan Keuangan	-.233	.124	-1.879	.064

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 44.568 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (Sikap keuangan dan Pengetahuan keuangan) diasumsikan konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel (Y) Perilaku keuangan sebesar 44.568.

- b. Nilai koefisien Sikap Keuangan bernilai positif sebesar 0.027. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Sikap Keuangan meningkat satu-satuan, maka Perilaku Keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.027 atau 2.7 %.
- c. Nilai koefisien Pengetahuan Keuangan bernilai negatif sebesar- 0.233. Hal ini menunjukkan jika variabel Pengetahuan Keuangan menurun, maka Perilaku Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar -0.233 atau 2.33 %.

6. Uji t

Uji statistik t digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel variabel independen atau variabel bebas secara individual atau parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis tidak diterima atau variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima atau variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Standar Error		
1	(Constant )	44.568	6.740	6.612	.000
	Sikap Keuangan	.027	.100	.270	.788
	Pengetahuan Keuangan	-.233	.124	-1.879	.064

*Sumber : Data diolah SPSS 2023*

- a. Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa variabel Sikap Keuangan (X1) memiliki T hitung sebesar 0.270 < T tabel sebesar 1.992 dan signifikansi 0.788 > 0.05, maka H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
- b. Berdasarkan tabel diatas Variabel pengetahuan Keuangan (X2) memiliki T hitung sebesar -1.897 < T tabel sebesar 1.992 dan nilai signifikansi 0.064 > 0.05, maka H0

ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

7. Koefisien Determinasi

8. Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.211 <sup>a</sup>	.044	.019	2.57458

Sumber: Data Diolah SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 0,019 atau 1,9%, hal ini menunjukkan arti nilai bahwa besar R square variabel Sikap Keuangan (X1) dan Pengetahuan Keuangan (X2) sebesar 0,019 atau 1,9% sisanya sebesar 98,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini, contohnya *financial literacy*, *financial experience*, gaya hidup dan lain sebagainya yang juga mempunyai pengaruh perilaku keuangan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan diatas dapat kita ambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Sikap Keuangan (X1) terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y). Yang artinya bahwa Sikap Keuangan tidak mempengaruhi Perilaku keuangan yang dimiliki oleh Ibu Rumah Tangga pesisir Desa Labuhan Pidang hal ini dibuktikan dengan fenomena yang terjadi di lapangan bahwa ibu rumah tangga Desa Labuhan Pidang mengalokasikan uangnya untuk kebutuhan Sekunder seperti lebih berlomba-lomba untuk membeli isi rumah seperti sofa, lemari, dam lain sebagainya sehingga kebutuhan primer terabaikan..
- b. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengetahuan Keuangan (X1) terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y). Yang artinya bahwa Pengetahuan Keuangan tidak mempengaruhi Perilaku keuangan yang dimiliki oleh Ibu Rumah Tangga pesisir Desa Labuhan Pidang hal ini dibuktikan dengan fenomena yang terjadi bahwa ibu rumah

tangga Desa Labuhan pidang masih sedikit menyisipkan uang mereka untuk kebutuhan jangka panjang sehingga ketika terjadi sesuatu yang bersifat mendadak seperti sakit dan lain sebagainya mereka tidak memiliki pegangan atau tabungan untuk kebutuhan atau sesuatu yang bersifat mendadak..

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih, S., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitudedan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening . *Economic Education Analysis Journal*, 748-767.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, LokusPengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1-14.
- Amalia, S., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Income, Hutang, Financial Strain, Financial Attitude, Dan Financial Literacy Terhadap Financial Satisfaction:Financial Management Behaviour Sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 312-328.
- Astuti, E. (2013). Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda. *journal psikologi*.
- Fitriani, A., & Widodo, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel InterveningPada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 310-319.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. (2016). Pengaruh Financial Attitude,Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 226-241.
- Ida, & Dwinta, C. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. . *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 131–144.
- Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 69-80.
- Parahiyangan, F. (2013). Pengaruh Kontrol Diri Dan Orientasi Masa Depan Terhadap Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwekerto Timur. *BENEFIT Jurnal Management Dan Bisnis*,141-148.

- Praba, S., & Malarmathi, R. (2015). Impact of financial situation on the households investment decisions- A study on investment decision making behaviour . *The International Journal of Multidisciplinary*, Vol No1.
- Pratiwi, K., & Sulistyowati, A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Income, Dan Financial Attitude Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)*, 37- 48.
- Rahman, A. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (Study pada UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal akuntansi*, 57-65.
- Rahmawati, N. W., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Financial Management Behavior dengan Mediasi Locus of Control. *jurnal ilmu manajemen*, 549-563.
- Rizkiawati, N., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self- Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 93-107.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian. *Jurnal Manajemen*, 54-67.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi R&D dan Penelitian pendidikan. *Metode Penelitian Pendidikan*.